

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diteliti/diukur dengan menggunakan skala-skala, indeks-indeks atau tabel-tabel yang kesemuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo, 2010).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di PMB Indah, A.Md.Keb Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat. Adapun waktu pelaksanaannya telah dilaksanakan pada bulan Juli 2019.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik, yaitu penelitian yang menyangkut pengujian hipotesis, yang mengandung uraian-uraian tetapi fokusnya terletak pada analisis hubungan antara variabel (Notoatmodjo, 2010). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* (potong lintang) adalah suatu penelitian dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada satu waktu (*point time approach*). Artinya setiap

subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter subjek pada saat penelitian (Arikunto, 2010).

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah semua ibu hamil di PMB Indah, A.Md.Keb Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat, sebanyak 37 ibu pada bulan Mei tahun 2019.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah sebagian dari populasi atau mewakili populasi yang akan diteliti, jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 37 ibu hamil.

3. Teknik Sample

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Teknik tersebut adalah setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel, pemilihan sampel dilakukan dengan sedapatnya ibu hamil yang dijumpai ketika penelitian berlangsung.

4. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

- a) Bersedia menjadi responden
- b) Ibu hamil TM III atau umur kehamilan ≥ 36 minggu.
- c) Memiliki buku KIA

b. Kriteria Eksklusi

- a) Tidak bersedia menjadi responden
- b) Memiliki buku KIA namun ibu hamil pindahan (tidak sejak awal melakukan pemeriksaan di wilayah kerja puskesmas Batu Ketulis)
- c) Ibu hamil dengan gangguan jiwa, depresi dan memiliki cacat bawaan (buta dan tuli).

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmojdo, 2010)

Variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel Bebas (*Independent*) : Paritas
- 2) Variabel Terikat (*Dependent*) : Status Kunjungan K4

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang

bersangkutan, (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Paritas	Kelahiran bayi yang mampu bertahan hidup	Lembar Observasi	Wawancara	0 = Paritas Tinggi (>2) 1 = Paritas Rendah (≤ 2) (Walyani, 2015)	Ordinal
Status Kunjungan K4	Kunjungan ANC ibu hamil pada umur kehamilan ≥ 36 minggu dengan ketentuan: minimal 1 kali pada triwulan I, minimal 1 kali pada triwulan II, dan minimal 2 kali pada triwulan III	Lembar Observasi	Buku KIA	0 = Kunjungan <4 kali sesuai dengan ketentuan (minimal 1 kali pada triwulan I, minimal 1 kali pada triwulan II, dan minimal 2 kali pada triwulan III) 1= Kunjungan ≥ 4 kali sesuai dengan ketentuan (minimal 1 kali pada triwulan I, minimal 1 kali pada triwulan II, dan minimal 2 kali pada triwulan III) (Yulyani, 2017)	Ordinal

G. Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat - alat yang akan digunakan dalam mengukur hasil dari variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar Observasi sebagai instrument.

2. Proses Pengumpulan Data

- a. Meminta surat izin dari Universitas Aisyah Pringsewu
- b. Memberikan Ke tempat penelitian
- c. Melakukan kerjasama dengan bidan pemilik PMB untuk menginformasikan atas kedatangan ibu hamil yang melakukan ANC ke PMB Beliau.
- d. Menentukan sampel (ibu hamil) sesuai kriteria sampel
- e. Penelitian dilakukan dengan cara memberikan *infomed consent* terlebih dahulu, kemudian melihat buku register dan mewawancarai ibu untuk kehamilan yang terdahulu.
- f. Selanjutnya melakukan pengolahan data.

H. Pengolahan Data

Menurut Siregar (2015) Setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap – tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan editing adalah untuk mengkoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan.

2. *Coding*

Kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah istyarat yang dibuat dalam bentuk

angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data dan identitas data yang akan dianalisis. Kode yang digunakan meliputi:

a. Jarak

Kode 0 = Paritas Tinggi

Kode 1 = Paritas Rendah

b. Status K4

Kode 0 = Kunjungan <4 kali

Kode 1 = Kunjungan ≥ 4 kali

3. *Tabulasi*

Adalah proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar mudah dalam proses analisis data.

4. *Processing*

Adalah memproses data agar dapat dianalisis, dimana pemrosesan data dilakukan dengan mengolah data secara manual.

5. *Cleaning*

Yaitu kegiatan mengecek data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa yang digunakan adalah analisa univariat yaitu dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut variabel yang diteliti dan juga berguna untuk

mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti. Analisa univariat ini menggunakan prosentase dengan rumus Hastono (2007).

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Jumlah frekuensi

n = Jumlah sampel (responden)

100% = Kostanta

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel maka dalam penelitian ini digunakan *uji chi square* dengan menggunakan program SPSS. Untuk melakukan uji hipotesis data dapat dianalisis menggunakan uji statistic yaitu uji χ^2 (*chi-square*). Sesuai dengan tujuannya, uji χ^2 digunakan untuk menguji perbedaan proporsi/persentase antara beberapa kelompok data. Dilihat dari segi datanya uji χ^2 dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable katagorik dengan variable katagorik. Prinsipnya yaitu melakukan perbandingan antara nilai observasi dengan ekspektasi. Prosedur uji χ^2 yang paling sederhana adalah uji χ^2 menurut Pearson. Uji χ^2 dilakukan dengan menjumlahkan selisih nilai observasi dengan ekspektasi kuadrat

relative terhadap nilai ekspektasinya dan mencari nilai p untuk nilai tersebut dengan menggunakan distribusi χ^2 pada derajat kebebasan (df) yang ada. Secara matematik χ^2 dituliskan sebagai berikut (Ariawan, 2012).

$$\chi^2 = \sum_i \sum_j \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Untuk menarik kesimpulan dapat dilihat dari nilai p. Jika nilai p kecil peneliti akan menyimpulkan kejadian tersebut tidak saling bebas, saling bergantung, atau berhubungan. Sebaliknya jika nilai p besar, peneliti akan menyimpulkan bahwa kedua kejadian tersebut saling bebas, tidak saling bergantung atau tidak berhubungan (Ariawan, 2012). Besar atau tidaknya nilai p dilihat dari derajat signifikansi (α), yang ditetapkan sebesar 0.05 pada penelitian ini.

Bila nilai *p value* < 0.05 H_0 ditolak, artinya secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dan bila *p value* > 0.05 maka H_0 diterima, artinya secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel (Notoatmodjo, 2010).